

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DEDUKTIF MELALUI METODE KARYAWISATA PADA MURID KELAS IV SD NEGERI MON PASONG KECAMATAN WOYLA BARAT

**Muhammad Karim**

SD Negeri Mon Pasong Aceh Barat

## ABSTRAK

*Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Metode Karyawisata dalam pelajaran mengerjakan Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dalam materi Menulis Surat Pribadi di SD Negeri Mon Pasong. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: (a) rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi Menulis Surat Pribadi (b) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang, (c) motivasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, (d) pemilihan model pembelajaran belum tepat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mon Pasong yang berjumlah 12 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode Karyawisata dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mon Pasong. Desain dalam penelitian ini dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi, dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah evaluasi/tes 10 soal test formatif diberikan dua kali yaitu tes awal (siklus I) dan post tes siklus II, observasi meliputi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pemberian model pembelajaran biasa (siklus I) nilai rata-rata kelas 69,16 dengan ketuntasan 50% dan pada waktu post tes siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,66 dengan ketuntasan 83,33%. Berarti hasil yang diperoleh siswa pada post tes siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Metode Karyawisata siswa motivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Karyawisata meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Mon Pasong.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Karyawisata, Paragraf Deduktif.

---

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan manusia untuk berpikiran logis, dinamis dan kreatif. Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah harus terus ditingkatkan sehingga menjadi dasar yang kuat sebagai bekal mempelajari pendidikan Bahasa Indonesia itu sendiri pada jenjang yang lebih tinggi, maupun sebagai alat yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman murid dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang senantiasa diperhatikan oleh para pengajar di dalam menjabarkan materi yang diikuti pencapaian pemahaman pembelajaran yang diharapkan tidak terlepas dari komponen-komponen yang menunjang pendidikan dan pembelajaran. Salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam membantu tercapainya suatu pembelajaran adalah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan pola penyelenggaraan interaksi belajar mengajar yang disusun, direncanakan dan bagaimana dilaksanakan oleh pengajar dan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran pada pokok bahasan menulis yaitu dengan menerapkan model pembelajaran "Keterampilan Proses". Model pembelajaran ini dirancang sedemikian rupa sehingga murid selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan pengajar bertindak sebagai fasilitator, evaluator dan sekaligus pembimbing belajar.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang ada dalam bahasa. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang penting dalam kehidupan, tidak hanya

penting dalam kehidupan pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Menulis merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis tak terkecuali menulis paragraf deduktif.

Pelaksanaan Keterampilan Proses pada awalnya diperkenalkan melalui penyajian kelas, penyajian materi pelajaran dilakukan oleh guru secara Audio Visual, pada umumnya melalui pengajaran secara langsung (informasi) atau dengan menggabungkan ceramah-diskusi, selanjutnya pemberian tugas kelompok yang dikerjakan secara serentak dengan permasalahan yang sama untuk masing-masing kelompok, setelah pemberian tugas kelompok, dilakukan tes hasil belajar masing-masing individu yang dalam pelaksanaannya tidak diperkenankan adanya kerja sama pada tahap terakhir adalah pemberian penghargaan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin menetapkan suatu metode pembelajaran yang dapat memotivasi murid belajar. Dengan menghadapkan murid pada objek nyata akan menstimulus murid dalam menulis paragraf dengan tingkat kesulitan berkurang. Pemanfaatan objek secara nyata akan memberikan masukan yang sangat penting bagi murid dalam mempelajari tugas yang bersifat keterampilan. Termasuk ketrampilan menulis, objek nyata dalam hal ini adalah metode karyawisata. Metode karyawisata dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar karena murid dapat belajar sambil bermain dan juga melihat alam bebas yang menambah ide-ide mereka dalam menulis khususnya menulis paragraf deduktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Metode Karyawisata yaitu cara mengunjungi suatu tempat/objek tertentu dengan melibatkan seluruh warga belajar, dengan kegiatan ada unsur karya dan unsur wisata. Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mencapai keberhasilan murid dalam pelajaran Bahasa Indonesia, maka penulis ingin melakukan sesuatu “Penelitian Tindakan” yang diberi judul “Penerapan Metode Karya Wisata untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif pada murid kelas IV SD Negeri Mon Pasong”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan tanpa menggunakan analisis statistik, data hasil penelitian berupa kata-kata, menggunakan kalimat-kalimat, dan dipaparkan sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan dan analisa secara induktif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mon Pasong pada murid kelas IV semester Ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang terletak di Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. Penelitian dilakukan di SD Negeri Mon Pasong ini karena peneliti merupakan salah satu guru di sekolah tersebut. Selain itu, didapatkan fenomena bahwa kemampuan murid pada materi Menulis Paragraf Deduktif menggunakan metode karyawisata. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil tes setiap akhir siklus, hasil observasi, hasil wawancara dan hasil catatan lapangan. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah murid kelas IV SD Negeri Mon Pasong Kecamatan Woyla Barat Kabupateneh Aceh Barat yang berjumlah 23 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II, dengan menggunakan metode karyawisata pada materi Menulis Paragraf Deduktif pada murid Kelas IV SD Negeri Mon Pasong Kabupaten Aceh Barat, hasilnya meningkat.” Hal ini dapat dibuktikan peningkatan nilai rata-rata dari perbandingan nilai rata-rata pra siklus hanya 57,50 pada nilai ketuntasan yaitu 25%. 3 murid yang tuntas, pada siklus I nilai rata-rata 68,26.

ketuntasan mengalami peningkatan 50%, 6 murid ketuntasan. Kemudian pada siklus II semua murid sudah mengalami peningkatan, nilai rata-rata 79,36 semua murid tuntas.

Hasil Tes Siklus I, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode karyawisata diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar murid adalah 69,16 dan ketuntasan belajar mencapai 50% atau ada 6 murid dari 12 murid sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal murid belum tuntas belajar, karena murid yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85,00%. Hal ini disebabkan karena murid masih merasa baru.

Pada akhir proses belajar mengajar murid diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II.

### **Pembahasan**

Berdasarkan Siklus I dan II, dapat dilihat bahwa murid yang tuntas belajar sebelum siklus sebanyak 3 murid, (25%) yang tuntas pada siklus I dan II bertambah menjadi 10 murid (83%). Ternyata dengan menggunakan metode karyawisata murid termotivasi belajar dan murid lebih aktif dalam proses pembelajaran karena murid diberikan kebebasan mencari dari permasalahan yang akan diselesaikan dan murid dapat mengetahui bahwa permasalahan yang akan diselesaikan adalah masalah kemampuan menemukan pokok pikiran utama dalam paragraf di SD Mon Pasong, dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan belajar murid Kelas IV SD Negeri Mon Pasong.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar murid. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman murid terhadap materi menulis yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus siklus I, dan II) yaitu masing-masing 25%, 50%, dan 83,33%. Pada siklus II ketuntasan belajar murid secara klasikal telah tercapai.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari hasil keseluruhan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IVSD Negeri Mon Pasong Kecamatan Woyla dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Karyawisata Murid dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan Menulis Paragraf Deduktif. Berangkat dari kondisi awal nilai Bahasa Indonesia pada Pra Siklus nilai rata-rata 57,50 siklus I 69,16 dan siklus II dengan nilai rata-rata 81,66. Setelah diadakan uji coba siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar Murid dalam menggunakan media demonstrasi. Keaktifan Murid pada siklus I 50%, atau sebanyak 6 anak dari 12 Murid dan siklus II 83,33% atau sebanyak 10 anak dari 12 Murid.

#### **Saran**

Berdasarkan pengalaman selama peneliti melaksanakan Penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV SD Negeri Mon Pasong, dapat diajukan saran bahwa untuk menanamkan memudahkan dalam pengajaran Menulis Paragraf Deduktif, guru dapat menggunakan Metode Karyawisata sebagai Model alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Mon Pasong Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Mujiyanto, Paulus. 2003. *Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar*. Semarang: Balai Penataran Guru.
- Mulyadi. 2012. *Pedagogi Khusus Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar/MI*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2002. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia SMP*. Jakarta: Dirjendikdasmen.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Online. Tersedia di: [http:// bahasa. kemdiknas.go. id/kbbi/ index.php](http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php). Diakses 22 September 2017.